

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hemoroid adalah pembengkakan (*varikosa*) vena pada anus atau rektum. *Hemoroid eksternal* menonjol keluar menyerupai gumpalan disekitar anus. Hemoroid ini menyebabkan rasa sakit, khususnya jika klien mengalami konstipasi dan mengedan saat defekasi. Hemoroid dapat muncul dan menghilang sili berganti (Caroline & Kowalski, 2017 : 1701).

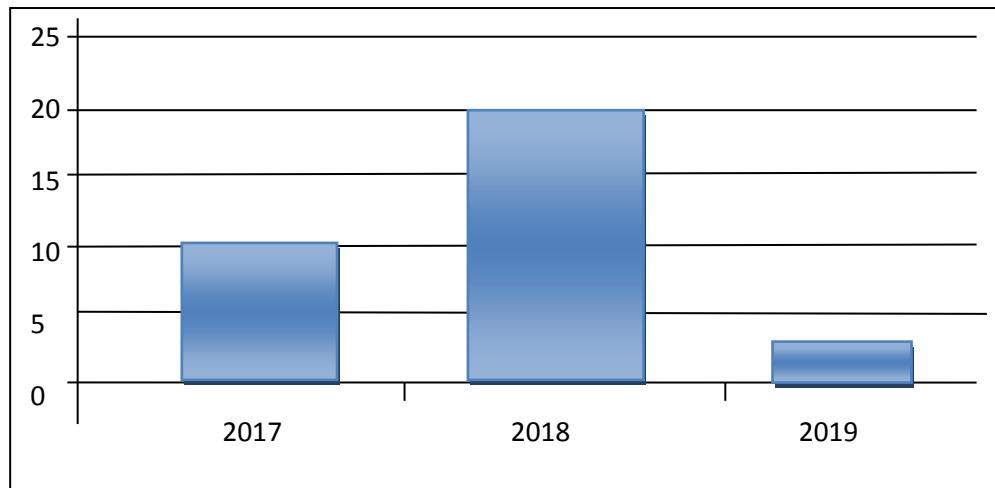
Biasanya tanda dan gejala *hemoroid* eksternal tidak berdarah, tetapi dapat menjadi besar, nyeri, dan gatal. Tekanan uteri pada rektum selama kehamilan, tumor intra-abdomen, konstipasi, diare, obesitas, gagal jantung kongestif, dan hipertensi, portal adalah penyebab utama. *Hemoroid internal* muncul dibagian dalam sfingter anal; *hemoroid* ini dapat berdarah, tetapi cenderung tidak menyebabkan rasa sakit jika hemoroid ini tidak menonjol. Tanda perdarahan mungkin tidak lebih dari setetes darah pada kertas toilet, atau perdarahan mungkin begitu luas dan kontinu sehingga menyebabkan *anemia*. *Hemoroid* internal hampir selalu menonjol saat defekasi, tetapi pada awalnya klien dapat mendorongnya kembali tidak mungkin dilakukan, dan *hemoroid* tersebut mengeluarkan mukus dan darah, proktoskop memungkinkan penyedia layanan kesehatan menginspeksi bagian dalam rektum, melihat hemoroid, dan mengambil sampel *biopsi* (Caroline & Kowalski, 2017 : 1702).

Menurut data dari badan kesehatan dunia (WHO) angka kejadian *hemoroid* terjadi di seluruh Negara, dengan presentase 45% mengalami gangguan *hemoroid*. Sedangkan menurut kemenkes (2009), di Indonesia terdapat 355 rata-rata kasus *hemoroid* berdasarkan data dari Kementrian Kesehatan yang diperoleh dari rumah sakit di 33 Provinsi.

Berdasarkan laporan tahunan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara di dapatkan data jumlah pasien *hemoroid* pada bulan Januari 2017 sampai April 2019 hasil data sebagai berikut, 2017 berjumlah 11, 2018 berjumlah 21 dan 2019 berjumlah 4 (Register ruang bedah).

Grafik 1.1

Jumlah Pasien *Hemorroid* di Ruang Bedah RSD Mayjend HM Ryacudu Periode setahun, selama 3 tahun.



Menurut Sun & Migaly (2016), penyakit *hemoroid* memiliki dampak yang tinggi pada kualitas hidup penderita *Hemoroidektomi* atau eksisi bedah, dapat dilakukan untuk mengangkat *hemoroid*. Penting adanya upaya penurunan nyeri untuk dilakukan karena setelah pembedahan rectal akan menimbulkan nyeri pada sfingter dan perianal akibat terjadinya spasme. Sehingga nyeri menjadi pertimbangan utama (Brunner & Suddarth, 2002). Dampak yang ditimbulkan pada pasien post operasi adalah meningkatnya nyeri selama proses penyembuhan. Kontrol nyeri sangat penting setelah operasi, nyeri yang dapat dibebaskan mengurangi kecemasan, pernafasan yang lebih mudah dan mempercepat proses mobilitas. Pengkajian nyeri dan obat analgesik dapat mengurangi nyeri yang dirasakan (Faridah, 2015). Nyeri merupakan pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan terkait kerusakan jaringan baik actual maupun potensial yang digambarkan dalam bentuk kerusakan jaringan tersebut. Nyeri dapat berbeda tergantung pada intensitas, kualitas, durasi dan penyebabnya (Mochamad Bahrudin dalam Jurnal Patofisiologi Nyeri Vol 13 No 1 tahun 2017). Maka dari itu peran perawat sangat dibutuhkan untuk memberikan Asuhan Keperawatan nyeri pada klien post operasi.

Pentalaksanaan keperawatan pada pasien dengan post operasi *hemoroid*, yaitu melaksanakan Asuhan keperawatan secara optimal mengurangi gangguan rasa

nyaman nyeri melalui pendekatan proses keperawatan dengan cara mengkaji nyeri yang dirasakan, kolaborasi pemberian analgesic, tehnik non-farmakologi, pemberian cairan intravena, monitor tanda-tanda vital, nutrisi yang adekuat, serta meningkatkan aktivitas dan pola tidur.

Berdasarkan uraian di atas maka, penulis tertarik untuk mengangkat judul Laporan Tugas Akhir “Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Rasa Nyaman: Nyeri pada kasus post operasi *hemorroid* terhadap Tn.M di Ruang Bedah RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini adalah ”Bagaimana gambaran Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman: Nyeri pada Kasus Post Operasi Hemoroid di Ruang Bedah RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 15-17 April 2019”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan pasien dengan gangguan rasa aman nyaman : nyeri pada Kasus Post Op Hemoroid terhadap Tn.M di Ruang Bedah RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, tanggal 15 s.d 17 April 2019.

2. Tujuan khusus

Tujuan Khusus dari laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran tentang:

- a. Pengkajian pada klien dengan *Post Operasi Hemoroid* di Ruang Bedah RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- b. Diagnosa keperawatan yang muncul pada klien dengan *Post Operasi Hemoroid* di Ruang Bedah RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

- c. Rencana keperawatan dengan Implementasi keperawatan pada klien dengan *Post Operasi Hemoroid* di Ruang Bedah RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- d. *Post Op Hemoroid* Evaluasi pada klien dengan *Post Operasi Hemoroid* di Ruang Bedah RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

D. Manfaat penulisan

1. Bagi penulis

Sebagai penerapan ilmu dan pengetahuan dan keterampilan dalam menangani perawatan serta menerapkan asuhan keperawatan *Post Operasi Hemoroid* .

2. Bagi Ruang Bedah RSD Mayjend HM Ryacudu

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan kasus di Ruang Bedah RSD.Mayjend.HM.Ryacudu Kotabumi berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).

3. Bagi perogrsam Studi Keprawatan Kotabumi

Sebagai bahan masukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam perawatan medical bedah dalam perencanaan program peningkatan kesehatan. menjadi bahan penilaian dan bagian dari mewujudkan visi prodi keperawatan kotabumi yaitu menjadi institusi penghasil keperawatan yang terampil dalam memberikan asuhan keperawatan, unggul dalam *soft skill* dan mandiri dalam pelayanan *homecare*.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan laporan kasus *Post Op Hemoroid* pada Tn.M dengan diagnosa keperawatan Nyeri Akut di Ruang Bedh RSD.Mayjend.HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara meliputi gambaran tentang pengkajian keperawatan, diagnosa Keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 15 s.d 17 April 2019.